



ANALISIS CAMEL UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

Ari Susantiaji, Suci Indah Nova Aulia*, Ardina Wuri Hermayanti



Affiliation:

*Correspondence:

Suciindahnovaaulia16@gmail.com

Article Process:

Submitted:
October 3, 2022

Reviewed:
October 18, 2022

Revised:
October 24, 2022

Accepted:
October 26, 2022

Published:
October 31, 2022

Citation:

Susantiaji, Ari., Aulia, Suci Indah Nova., Hermayanti, A. W. (2022). Analisis Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Pada PT Bank MNC Internasional Tbk Periode 2018-2021. *Review of Applied Accounting Research*, 2(2), 244–256.

Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Dukuhwaluh, Kec.
Kembaran, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
53182

e-ISSN : 2807-8969

ABSTRAK

Di era 4.0 industri keuangan merupakan salah satu peranan yang penting untuk memajukan perekonomian suatu negara dan sangat dibutuhkan dalam aktivitas transaksi keuangan disemua sektor. Fungsi utama perbankan yaitu untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi secara efektif. Efektifitas suatu bank dapat dilihat pada penilaian tingkat kesehatan bank yang dapat ditinjau dari beberapa indikator salah satunya yaitu melalui penilaian dalam laporan keuangan bank yang bersangkutan menggunakan metode CAMEL. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan pada laporan keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk pada tahun periode 2018-2021 dengan menggunakan metode CAMEL yang meliputi faktor dari Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity. Desain penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Hasil analisis menunjukkan PT Bank MNC Internasional Tbk menunjukkan prestasinya pada rasio CAR, BOPO dan LDR. Namun berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan bank menggunakan analisis CAMEL periode 2018-2021 secara umum dinyatakan kurang sehat.

Kata Kunci: Analisis CAMEL, Kesehatan Bank, Laporan Keuangan, Dan Bank MNC

ABSTRACT

In the 4.0 era, the financial industry is one of the important roles to advance a country's economy and is needed in financial transaction activities in all sectors. The main function of banking is to effectively increase the added value of the economy. The effectiveness of a bank can be seen in the assessment of the level of bank health which can be viewed from several indicators, one of which is through an assessment in the financial statements of the bank concerned using the CAMEL method. The purpose of this study is to determine the level of health in the financial statements of PT Bank MNC Internasional Tbk in the 2018-2021 period using the CAMEL method which includes factors from Capital, Asset, Management, Earning and Liquidity. The design of this study used descriptive analysis using a content or document analysis. The results of the analysis showed that PT Bank MNC Internasional Tbk showed its achievements in the ratio of CAR, BOPO and LDR. However, based on the results of the bank's health level analysis using the CAMEL analysis for the 2018-2021 period, it was generally declared unhealthy.

Keywords: CAMEL Analysis, Bank Healthy, Financial Statements, and MNC Bank

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1998, bank merupakan suatu instansi yang fungsinya untuk mengelola dana dari nasabah lalu disalurkan kembali dalam bentuk kredit guna melancarkan segala aktivitas yang berhubungan dengan keuangan.

Menurut Kasmir dalam Darmawan (2020:52) menjelaskan bahwa dana kas bank yang beroperasi berasal dari nasabah dan lembaga perbankan sangat berperan penting untuk memajukan ekonomi bangsa karena perbankan telah menawarkan berbagai pelayanan termasuk jasa kredit baik untuk kebutuhan dagang, dan kebutuhan ekonomi.

Untuk melihat keberhasilan suatu bank dalam mengelola dana yang berasal dari nasabah, maka diperlukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja dan kesehatan bank salah satunya dengan menganalisis menggunakan metode CAMEL. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan agar kondisi bank dalam keadaan yang sehat, agar tidak menghambat kinerja bank dan membahayakan pihak nasabah.

PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan anak usaha dari PT MNC Kapital Indonesia yang bergerak dibidang perbankan. Bank MNC mulai beroperasi secara komersial di tahun 1990 yang mulanya didirikan oleh AJB Bumiputera, dan beberapa kali diakuisisi oleh beberapa perusahaan dan terakhir diakuisisi oleh PT ICB Financial Holding. Lalu ditahun 2014, PT MNC Kapital Indonesia menguasai 24% saham melalui Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dilakukan supaya perusahaan dapat bersinergi dalam meningkatkan kesehatan bank agar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Selama 6 tahun PT MNC Kapital Indonesia mengakuisisi Bank ICB Bumiputera, ditahun 2020 terjadi krisis ekonomi yang disebabkan adanya pandemi *covid-19*. Pandemi *covid-19* yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi terganggu. Berikut tabel laporan laba bersih, laporan pendapatan dan laporan posisi ekuitas sebelum pandemic dan saat pandemi.

Tabel 1. Laporan Laba Bersih, Pendapatan, dan Posisi Ekuitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 PT Bank MNC Internasional Tbk

| Tahun | Laba Bersih | Pendapatan | Posisi Ekuitas |
|-------|-------------|------------|----------------|
| 2018 | 57.021 | 960.256 | 1.429.990 |
| 2019 | 20.433 | 1.071.032 | 1.559.450 |
| 2020 | 10.414 | 969.784 | 1.551.237 |
| 2021 | 12.868 | 979.937 | 2.365.457 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Pada tabel diatas, bahwa sebelum pandemi dan sebelum pandemi baik dari laba bersih, pendapatan dan ekuitas cukup berfluktuasi. Dilansir dari artikel *detikfinance.com* pada tahun 2019 lalu sebelum pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia, laba milik PT Bank MNC Internasional Tbk sempat meraih keuntungan yang sangat luar biasa. Perolehan *net income* pada tahun 2019 tercatat sebesar 20,43 miliar dan tepat dibulan September 2020 mengalami penurunan sebesar 86,7% atau sekitar 2,7 miliar dari *net income* sebelumnya. Pada sisi pendapatan, PT Bank MNC Internasional Tbk juga mengalami penurunan 29,43% dari 587,1 miliar ditahun 2019 menjadi 414,34 miliar di tahun 2020 tepatnya di

bulan September. Begitupun pada posisi ekuitas juga mengalami penurunan walau hanya 1,94% dari 1,55 triliun. Novika (2021)

245

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesehatan pada pelaporan keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk dilihat dari analisis CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*)

DEFINISI PERBANKAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari nasabah lalu disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kredit dan lain sebagainya. Sedangkan perbankan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan bank, baik kelembagaannya maupun kegiatan usahanya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya, bank merupakan suatu badan pengelola dana nasabah. Sedangkan perbankan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses menghimpun serta mengelola dan menyalurkan dana dari nasabah.

PRINSIP PERBANKAN DI INDONESIA

Terdapat beberapa prinsip dan prosedur yang dilakukan perusahaan perbankan dalam meminimalisir terjadinya kredit macet dan hal yang tak terduga. Menurut Hasan (2014:134-136) prinsip perbankan di Indonesia dibagi menjadi 4, diantaranya:

1. Prinsip Kepercayaan
Tujuan pada prinsip ini yaitu agar bank dapat menjaga dan memelihara kepercayaan yang diberikan nasabah.
2. Prinsip Kehati-hatian
Tujuan pada prinsip ini yaitu melindungi dana yang diinvestasikan oleh nasabah serta menjaga bank agar tetap sehat. Untuk mencapai prinsip tersebut, bank mempunyai prinsip 5C yaitu *capacity, character, capital, collateral, and condition*.
3. Prinsip Kerahasiaan
Prinsip ini mewajibkan bank untuk menjaga rahasia nasabah dari pihak manapun kecuali hal tersebut telah diatur oleh perundang-undangan.
4. Prinsip Mengenal Nasabah
Prinsip ini dimaksudkan untuk mengenal lebih jauh identitas nasabah, memantau setiap transaksi dan melapor jika terjadi transaksi yang mencurigakan.

LAPORAN KEUANGAN

Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini pada periode tertentu. Sedangkan menurut Hery dalam Ramadhan (2019:6) laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Dari pengertian yang dipaparkan oleh para ahli terkait laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang mulanya berasal dari serangkaian proses pencatatan transaksi bisnis pada periode tertentu yang telah dibukukan, dan dapat digunakan untuk membantu para pengguna informasi (*user*) untuk mengambil keputusan.

KESEHATAN BANK

Bank International Settlement dalam Samsudin (2020:4) menyatakan “Bank toald healthy if the bank can do management control to capital, assets, earning, management, liquidity, and sensitivity to market risk” yang artinya “Bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melakukan kontrol manajemen terhadap permodalan, aset, pendapatan, manajemen, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

ANALISIS CAMEL

Sebagaimana yang telah atur pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bahwa analisis CAMEL merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan kondisi bank yang meliputi berbagai aspek penilaian diantaranya yaitu *capital* (permodalan), *asset* (kualitas aset perusahaan), *management* (manajemen perusahaan), *earning*(likuiditas perusahaan), dan *liquidity* (likuiditas perusahaan)

FAKTOR CAPITAL

Faktor *Capital* ini mempresentasikan kemampuan bank dalam menggunakan modalnya sendiri untuk menutup penurunan aktiva yang disebabkan adanya kerugian akibat penggunaan aktiva tersebut. Menurut Iqbal et al (2021:79) salah satu faktor yang sangat penting dalam aspek penilaian kesehatan bank yaitu modal, karena hal tersebut berhubungan langsung atas pengembangan usaha bank dan menampung risiko kerugian. Penilaian faktor *capital* yaitu menggunakan rasio CAR. Adapun rumus CAR yaitu sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Dan rumus nilai kredit CAR sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,1\%} + 1$$

Tabel 2. Kriteria Aspek *Capital* (Permodalan)

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

| Rasio | Peringkat | Kategori |
|-----------------------|-----------|--------------|
| $CAR \geq 12\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| $9\% \leq CAR < 12\%$ | 2 | Sehat |
| $8\% \leq CAR < 9\%$ | 3 | Cukup Sehat |
| $6\% \leq CAR < 8\%$ | 4 | Kurang Sehat |
| $CAR \leq 6\%$ | 5 | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia 2004

FAKTOR ASSET

Faktor *Asset* dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penilaian kualitas aset diperoleh dengan membandingkan APYD dengan AP sesuai dengan ketentuan

Bank Indonesia. Dalam hal ini bank tidak diperbolehkan memiliki nilai kualitas aset >9% karena hal tersebut akan membahayakan kelangsungan usaha perbankan. Menurut Iqbal et al (2021:79) *asset* merupakan salah satu modal yang dapat dinilai secara finansial dan dimiliki oleh individu/perusahaan/ pemerintah. Sedangkan kualitas aset merupakan salah satu hal yang sangat krusial dibandingkan dengan modal. Hal ini dikarenakan aset berfungsi guna menopang jalannya usaha perbankan. Salah satu penilaian faktor *asset* yaitu menggunakan rasio KAP (Kualitas Aset Produktif).

Adapun rumus KAP yaitu sebagai berikut:

$$APYD = \frac{\text{Aset Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Dan rumus nilai kredit KAP sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{(15,5\% - \text{Rasio})}{0,15\%} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria Aspek *Asset* (Kualitas Aset)

Rasio Kualitas Aset Produktif (KAP)

| Rasio | Peringkat | Kategori |
|----------------------|-----------|--------------|
| $KAP \leq 2\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| $2\% < KAP \leq 3\%$ | 2 | Sehat |
| $3\% < KAP \leq 6\%$ | 3 | Cukup Sehat |
| $6\% < KAP \leq 9\%$ | 4 | Kurang Sehat |
| $KAP > 9\%$ | 5 | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia 2004

FAKTOR MANAGEMENT

Faktor *Management* ini mempresentasikan terkait kemampuan bank dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya. Pada dasarnya penilaian pada aspek ini sifatnya kualitatif dengan menganalisis sistem manajemennya menggunakan kuesioner atau pertanyaan seputar kegiatan manajemen perusahaan.

Menurut Syahputra (2018:52) faktor *management* sangat menentukan sehat atau tidaknya suatu bank. Maka dalam mengelola manajemen disebuah bank diharapkan dapat memelihara serta menciptakan kesehatan bank. Salah satu penilaian pada faktor *management* yaitu menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*). Adapun rumus KAP yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 4. Kriteria Aspek *Management* (Manajemen)

Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

| Rasio | Peringkat | Kategori |
|-------------------------|-----------|--------------|
| $NPM \geq 100\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| $81\% \leq NPM < 100\%$ | 2 | Sehat |
| $66\% \leq NPM < 81\%$ | 3 | Cukup Sehat |

| | | |
|------------------------|---|--------------|
| $51\% \leq NPM < 66\%$ | 4 | Kurang Sehat |
| $NPM < 51\%$ | 5 | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia 2004

FAKTOR EARNING

Faktor *Earning* mencerminkan bank dalam kemampuannya untuk memperoleh pendapatan berupa laba. Semakin kecil laba yang diperoleh maka hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi serta kinerja keuangan perbankan sedang tidak sehat.

Menurut Iqbal et al (2021:80), faktor *earning* merupakan alat untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi usaha bank dengan membandingkan sebuah laba setelah pajak dengan laba sebelum pajak pada periode tertentu dengan total aset yang dimiliki oleh bank. Pada penilaian faktor *earning* menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*) dan BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional). Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Adapun rumus ROA yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Dan rumus nilai kredit ROA sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015\%} + 1$$

Tabel 5. Kriteria Aspek *Earning* (Rentabilitas)

Rasio *Return On Asset* (ROA)

| Rasio | Peringkat | Kategori |
|---------------------------|-----------|--------------|
| $ROA > 1,5\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ | 2 | Sehat |
| $66\% \leq NPM < 81\%$ | 3 | Cukup Sehat |
| $51\% \leq NPM < 66\%$ | 4 | Kurang Sehat |
| $NPM < 51\%$ | 5 | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia 2004

Adapun rumus BOPO yaitu sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Dan rumus nilai kredit BOPO sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio}}{0,08\%} + 1$$

Tabel 6. Kriteria Aspek *Earning* (Rentabilitas)

Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

| Rasio | Peringkat | Kategori |
|------------------|-----------|--------------|
| $BOPO \leq 94\%$ | 1 | Sangat Sehat |

| | | |
|------------------|---|--------------|
| 94% > BOPO ≥ 95% | 2 | Sehat |
| 95% > BOPO ≥ 96% | 3 | Cukup Sehat |
| 96% > BOPO ≥ 97% | 4 | Kurang Sehat |
| BOPO > 97% | 5 | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia 2004

FAKTOR LIQUIDITY

Faktor Liquidity merupakan analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Menurut OJK (2017:136) dalam Kamus Perbankan Bank Indonesia, likuiditas merupakan kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjang yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar. Salah satu penilaian pada faktor *liquidity* menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio LDR digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam membiayai kembali dana yang akan ditarik oleh nasabah dalam tempo yang cepat.

Adapun rumus LDR yaitu sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Dan rumus nilai kredit LDR sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{(115 - \text{Rasio})\%}{1\%} + 1$$

Tabel 7. Kriteria Aspek Liquidity (Likuiditas Perusahaan)

| Rasio <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) | | |
|--|-----------|--------------|
| Rasio | Peringkat | Kategori |
| LDR ≤ 75 % | 1 | Sangat Sehat |
| 75% > LDR ≤ 85% | 2 | Sehat |
| 85% < LDR ≤ 100% | 3 | Cukup Sehat |
| 100% < LDR ≤ 120% | 4 | Kurang Sehat |
| LDR > 120% | 5 | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia 2004

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Bank MNC Internasional Tbk yang terdaftar di website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan sumber data berupa laporan keuangan tahunan pada PT Bank MNC Internasional Tbk periode 2018 sampai dengan 2021. Populasi yang digunakan berasal laporan keuangan tahunan PT Bank MNC Internasional Tbk periode 2018 sampai dengan 2021 dan sampel yang digunakan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Bank MNC Internasional Tbk periode 2018 sampai dengan 2021.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk penelitian terkait analisis kesehatan bank yaitu menggunakan bentuk instrumen dokumenter dengan pendekatan *content*

analysis. Pada penelitian ini, data yang diperoleh guna untuk dianalisis merupakan data sekunder dari berbagai sumber, antara lain yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengolah sebuah informasi melalui data yang sudah diolah sebelumnya dan peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut. Data dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di *www.idx.co.id*

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode yang digunakan untuk mencari berbagai referensi yang berasal dari *literature* buku, laporan tugas akhir, artikel dan lain sebagainya sebagai penguat untuk penyelesaian laporan tugas akhir.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif menggunakan metode CAMEL dengan menjelaskan perbedaan penilaian tingkat kesehatan bank dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Berikut merupakan langkah dalam melakukan analisa data, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan sesuai dengan periode penelitian yaitu tahun 2018 sampai dengan 2021.
2. Menganalisis data laporan keuangan dan menghitung aspek-aspek keuangan sesuai dengan metode CAMEL. Pada aspek *capital* dihitung menggunakan rasio CAR, aspek *asset* menggunakan KAP, aspek *management* menggunakan rasio NPM, *earning* menggunakan ROA dan BOPO, dan *liquidity* menggunakan rasio LDR

PARAMETER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Secara umum faktor analisis CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) sangat relevan dipergunakan oleh bank umum, namun jika bank yang akan diteliti mengalami ketidaksehatan pada salah satu faktor CAMEL tersebut akan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Bank Indonesia telah menetapkan bobot permasing masing indikator.

Tabel 8. Bobot CAMEL untuk Bank Umum

| Faktor CAMEL | Bobot Bank Umum |
|--------------|-----------------|
| Capital | 25% |
| Asset | 30% |
| Management | 25% |
| Earning | 10% |
| Liquidity | 10% |

OJK, (2018:111)

Tabel 9. Nilai Predikat Tingkat Kesehatan Bank

| Nilai CAMEL | Tingkat Kesehatan Bank |
|-------------|------------------------|
| 81% - 100% | Sehat |
| 66% - 81% | Cukup Sehat |
| 51% - 66% | Kurang Sehat |
| 0% - 51% | Tidak Sehat |

OJK, (2018:111)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya perhitungan analisis dengan menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari 5 aspek yaitu *capital, asset, management, earning, and liquidity*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Bank MNC Internasional Tbk memiliki keunggulan pada nilai CAR, BOPO dan LDR dan memiliki kelemahan pada nilai KAP, ROA dan BOPO.

Tabel 10. Hasil Evaluasi Kesehatan Bank PT Bank MNC Internasional Tbk

| Tahun | Rasio CAMEL | | Nilai Rasio | Nilai Kredit | Bobot | Nilai Bobot |
|-------|--------------------------|------|-------------|--------------|-------|--------------|
| 2018 | Capital (Permodalan) | CAR | 16,27% | 100 | 25% | 25,04 |
| | Asset (Kualitas Aset) | KAP | 8,64% | 45,73 | 30% | 13,74 |
| | Management (Management) | NPM | 71,10% | 0,7110 | 25% | 0,36 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 0,73% | 49,765 | 5% | 2,49 |
| | | BOPO | 87,17% | 100 | 5% | 5,04 |
| | Liquidity (Likuiditas) | LDR | 88,69% | 100 | 10% | 10,09 |
| | Total Nilai CAMEL | | | | | 56,76 |
| 2019 | Capital (Permodalan) | CAR | 15,16% | 100 | 25% | 25,04 |
| | Asset (Kualitas Aset) | KAP | 8,98% | 43,48 | 30% | 13,07 |
| | Management (Management) | NPM | 32,04% | 0,3204 | 25% | 0,16 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 0,29% | 20,067 | 5% | 1,00 |
| | | BOPO | 89,72% | 100 | 5% | 5,04 |
| | Liquidity (Likuiditas) | LDR | 89,60% | 100 | 10% | 10,09 |
| | Total Nilai CAMEL | | | | | 54,41 |
| 2020 | Capital (Permodalan) | CAR | 15,75% | 100 | 25% | 25,04 |
| | Asset (Kualitas Aset) | KAP | 7,47% | 53,56 | 30% | 16,09 |
| | Management (Management) | NPM | 45,88% | 0,4588 | 25% | 0,23 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 0,14% | 10,127 | 5% | 0,51 |
| | | BOPO | 98,94% | 14,28 | 5% | 0,76 |
| | Liquidity (Likuiditas) | LDR | 77,36% | 100 | 10% | 10,08 |
| | Total Nilai CAMEL | | | | | 52,71 |

| | | | | | | |
|------|--------------------------|------|--------|--------|-----|--------------|
| 2021 | Capital (Permodalan) | CAR | 24,31% | 100 | 25% | 25,06 |
| | Asset (Kualitas Aset) | KAP | 7,60% | 52,67 | 30% | 15,83 |
| | Management (Management) | NPM | 50,80% | 0,5080 | 25% | 0,25 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 0,16% | 11,725 | 5% | 0,59 |
| | | BOPO | 92,65% | 92,87 | 5% | 4,69 |
| | Liquidity (Likuiditas) | LDR | 75,64% | 100 | 10% | 10,08 |
| | Total Nilai CAMEL | | | | | 56,49 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel.10, Rasio CAR tahun 2018 s/d 2021 memperoleh nilai sebesar 16,27%, 15,16%, 15,75%, 24,31% yang jika ditinjau dari ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia bahwa nilai CAR minimum 8% s/d >12%. Maka PT Bank MNC Internasional Tbk memperoleh predikat SANGAT SEHAT. Pada rasio KAP nilai yang diperoleh tahun 2018-2021 sebesar 8,64%, 8,98%, 7,47%, 7,60% yang jika ditinjau dari ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia bahwa nilai KAP minimum kurang dari 9%, maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank MNC Internasional Tbk memperoleh predikat KURANG SEHAT. Lalu pada rasio NPM, tahun 2018 s/d 2021 diperoleh nilai sebesar 71,10%, 32,04%, 45,88%, 50,80%, yang jika ditinjau pada ketentuan Bank Indonesia minimum 66% jika ingin memenuhi predikat cukup sehat, maka PT Bank MNC Internasional memperoleh predikat TIDAK SEHAT. Pada rasio ROA, nilai yang diperoleh tahun 2018 s/d 2021 sebesar 0,73%, 0,29%, 0,14%, 0,16%, yang mana jika ditinjau pada ketentuan Bank Indonesia bahwa nilai minimum >0,5% jika ingin memenuhi peringkat cukup sehat, maka disimpulkan bahwa PT Bank MNC Internasional Tbk berada pada predikat KURANG SEHAT. Pada rasio BOPO tahun 2018 s/d 2021 diperoleh nilai sebesar 87,17%, 89,72%, 98,94%, 92,65% yang jika ditinjau pada ketentuan Bank Indonesia maksimal $\leq 94\%$, maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank MNC Internasional Tbk mencapai predikat SANGAT SEHAT. Lalu pada rasio LDR tahun 2018 s/d 2021 memperoleh nilai sebesar 88,69%, 89,60%, 77,36%, 75,64%, jika ditinjau pada ketentuan Bank Indonesia maksimal $\leq 75\%$ maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank MNC Internasional Tbk pada memperoleh predikat CUKUP SEHAT.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada perhitungan analisis menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari 5 aspek yaitu *capital, asset, management, earning, dan liquidity*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Bank MNC Internasional Tbk tergolong dalam predikat kurang sehat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan dan penurunan nilai CAMEL 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 sampai dengan 2021 berada pada rentang 51% - 66% yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank MNC Internasional Tbk berada pada predikat kurang sehat.

Berdasarkan analisis dari kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis mengenai Analisis CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Pada PT bank MNC Internasional Tbk Periode 2018-2021, maka penulis memberikan saran untuk meningkatkan manajemen perusahaan dan untuk mengurangi risiko kredit macet disarankan kepada pihak manajemen PT Bank MNC Internasional Tbk untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat dalam pemberian kredit.

REFERENSI**253**

- BEI. 2022. "Laporan Keuangan Dan Tahunan PT Bank MNC Internasional Tbk." [tersedia] <https://www.idx.co.id/>.
- BI. 2004. "Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP." *Bank Indonesia*, 79.
- BI. 2019. "Peraturan BI No. 6-10-PBI-2004." *Bank Indonesia*.
- Darmawan, Wawan. 2020. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEK Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2017-2019." *Accounting, Accountability, and Organization System Journal (AAOS)*
- Hasan, Nur Ichsan. 2014. *Pengantar Perbankan*. Edited by Yusuf Soepriatna. 1st ed. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Iqbal, Muhammad, Surya Pratikto, Clarissa Belinda Fabrela, and Maziyah Mazza Basya. 2021. "Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2015 – 2019"
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Kharisma Putra Utama offset. Revisi 201. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- MNC Bank. 2022. "Profil PT Bank MNC Internasional Tbk," 2022. [tersedia] <https://mncbank.co.id/>.
- Novika, Soraya. 2021. "Dihantam Pandemi, Laba MNC Bank Tergerus Nyaris 90%." Detik Finance. 2021. [tersedia] <https://finance.detik.com/moneter/d-5488561/dihantam-pandemi-laba-mnc-bank-tergerus-nyaris-90>.
- OJK. 2017. "Kamus Perbankan Bank Indonesia."
- OJK. 2018. *Resume Peraturan OJK Bidang Perbankan Yang Masih Berlaku Pada Tahun 2018*.
- Ramadhan, Muhammad Rio. 2019. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Sucofindo (Persero)." Universitas Dharmawangsa.
- RI. 1998. "Undang Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992."
- Samsudin, Crusita Maharani. 2020. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (Rgec) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Periode 2015-2019." *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com* 68
- Syahputra, Randi. 2018. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Artos Indonesia Tbk, Periode 2014-2017." *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi* 4